

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari analisis masalah yang dilakukan pada bab 4, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan bentuk lingual, metafora hewan yang ada yang berupa kata dan frasa. Dilihat dari bentuknya metafora hewan dalam peribahasa bahasa Indonesia yang berupa kata dasar (monomorfemis), kata berimbuhan (polimorfemis), dan yang berbentuk frasa. Metafora hewan berupa kata dasar berjumlah 378 buah (82,89%), yang berbentuk polimorfemis berjumlah 15 buah (3,29%), dan yang berbentuk frasa berjumlah 63 buah (13,82%).
- 2) Berdasarkan referensi metafora hewan dalam peribahasa bahasa Indonesia terbagi pada sifat, bentuk, dan habitat hewan tersebut. Ketiga referensi tersebut menggambarkan (1) keadaan manusia, (2) sifat manusia, (3) pekerjaan manusia, (4) kesamaan bentuk, dan (5) petunjuk suatu tempat.
- 3) Gejala sosial budaya yang timbul terkait dengan penggunaan metafora hewan dalam peribahasa bahasa Indonesia terbagi menjadi (1) gejala sosial budaya yang berdimensi vertikal, dan (2) gejala sosial budaya yang berdimensi horizontal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tentunya perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai peribahasa. Para peneliti lanjutan dapat mengembangkan penelitian mengenai ungkapan pada aspek antropologi yang lain, misalnya peribahasa mengenai perilaku, peribahasa mengenai tumbuhan. Penulis berharap peneliti ini dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu kebahasaan, khususnya sebagai sumbangan temuan bagi perkembangan disiplin ilmu linguistik antropologis

